

# Sejarah Kilang Minyak di Kota Surabaya



BEGANDRING  
SOERABAIA

Agung Widyanjaya

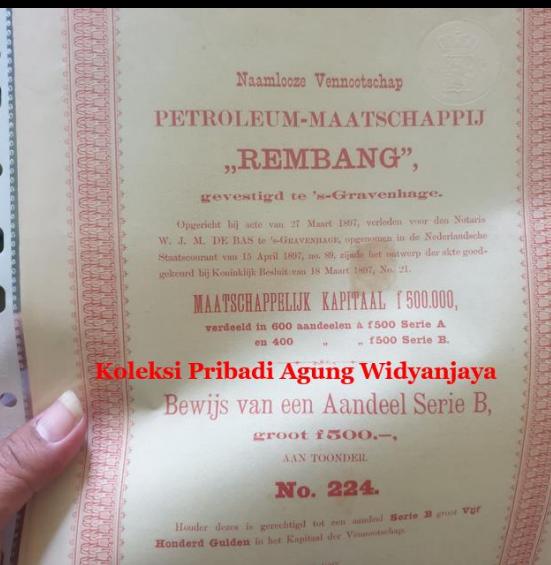




Salah satu Sumur Minyak di Tarakan

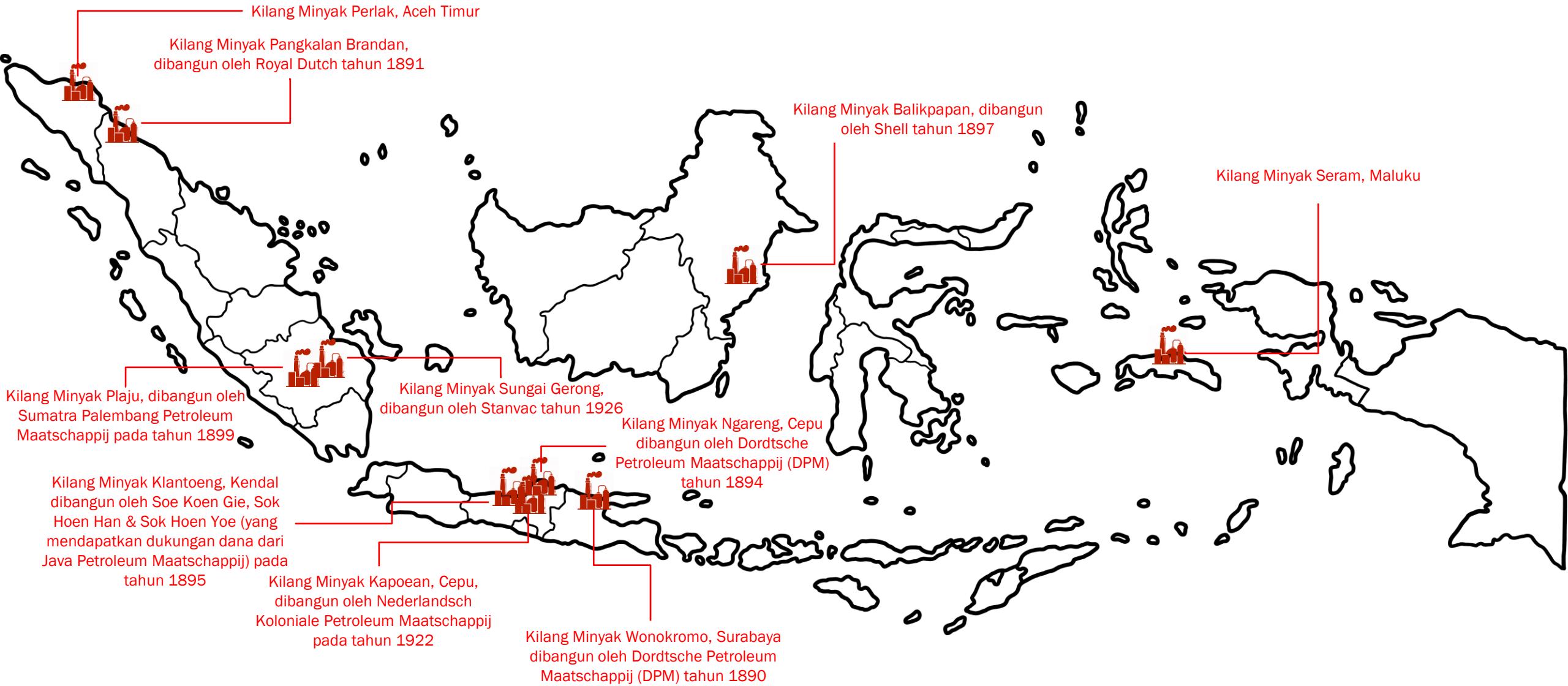


Kilang Minyak PPSDM Cepu

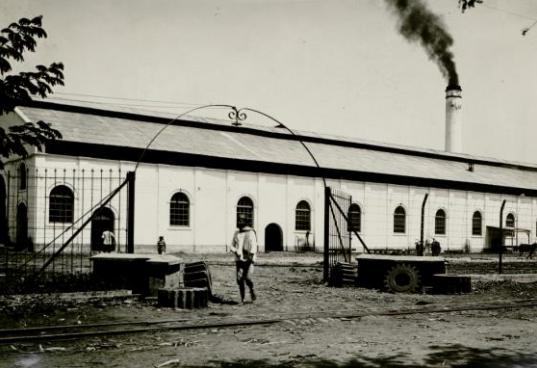


Lembar Saham Petroleum Maatschappij Rembang





# Gambaran Umum Kota Surabaya pada saat didirikan Dordtsche Petroleum Maatschappj (DPM)



> 60 % Industri Gula di Jawa berada di Jawa Timur



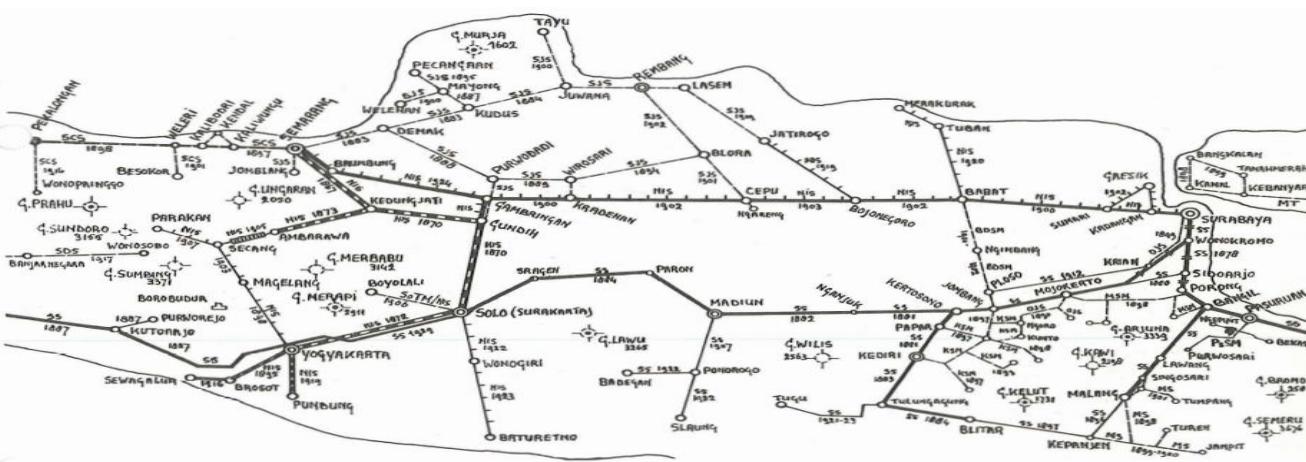
Freser Eaton & Co sudah ada di Kota Surabaya tahun 1851, Nederlandsch Indies Industrie sudah ada di Kota Surabaya sejak 1879



De Javasche Bank membuka kantor di Surabaya tahun 1829, Koloniale Bank membuka kantor di Surabaya pada tahun 1881



Pelabuhan Kalimas sudah digunakan oleh VOC pada tahun 1777 untuk pengiriman barang keluar Hindia Belanda



Staatsspoorwegen mengioperasikan Jalur Kereta Api Surabaya – Pasuruan (melalui Wonokromo) mulai 16 Mei 1878, Bangil ke Malang 1878/1879, Sidoarjo – Kertosono 1880, Kertosono – Nganjuk 1881, Nganjuk Madiun 1882, Madiun – Solo 1884

# Penemuan Minyak Pertama di Kota Surabaya



Menyerahkan laporan bisnis terkait dengan kegiatan bisnis eksplorasi, eksplorasi & distribusi minyak bumi kepada Pemerintah tetapi ditolak & Pemerintah menyampaikan kepada Ir. Adriaan Stoop untuk menjalankan idenya sendiri



1856

Ir. Adriaan Stoop, lahir pada tanggal 18 Oktober 1856 di Dordrecht, Belanda



1868 - 1878

Menempuh pendidikan di HBS Dordrecht, Belanda & melanjutkan Pendidikan di Technische Hoogeschool di Delft (1873 – 1878)

1886



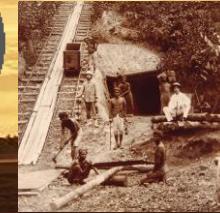
1887



1879

Ir. Adriaan Stoop pergi ke Amerika untuk melihat proses pengeboran & pengolahan minyak bumi yang dibiayai oleh Pemerintah Hindia Belanda

1879 - 1876



Desember 1879 berangkat ke Hindia Belanda & bekerja di Pemerintah Hindia Belanda sebagai Insinyur Pertambangan yang salah satu tugasnya adalah mencari sumur artesis di Kota Surabaya



Dordtsche Petroleum Maatschappij (DPM) adalah Perusahaan yang didirikan oleh Ir. Adriaan Stoop pada tanggal 22 Juli 1887 di Dordrecht, Belanda. DPM mendapatkan konsesi untuk kegiatan Eksplorasi & Eksplorasi Sumber Daya Minyak Bumi di Jawa dengan obyek : Eksplorasi Minyak Bumi, Pengumpulan & Pemurnian dan Penjualan & Pengangkutan Minyak Bumi di Jawa



Bataafse Petroleum Maatschappij (BPM) membeli Dordtsche Petroleum Maatschappij (DPM) pada tanggal 24 Juli 1911 & seluruh asset yang dikendalikan oleh DPM menjadi milik BPM termasuk salah satunya adalah Kilang Minyak yang ada di Wonokromo

1911

1907

1890

1888



Mendapatkan konsesi untuk melakukan pengeboran di Desa Koeti, Soerabaya. Selain fasilitas pengeboran, DPM juga membangun pemurnian/kilang minyak kecil di Desa Medang. Hasil minyaknya dipasarkan oleh orang Cina yang tinggal di Surabaya & diberi brand "Java Petroleum".

Didirikan Bataafse Petroleum Maatschappij (BPM) pada tahun 1907. Kepemilikan Saham BPM : 60% Royal Dutch Petroleum + 40% Shell



Karena semakin banyaknya sumur minyak yang ditemukan di Kota Surabaya, DPM mulai membangun Kilang Minyak di Wonokromo, pembangunannya dimulai pada tanggal 13 Januari 1890 & dipilih Wonokromo karena cukup strategis & sudah terdapat Halte Wonokromo sehingga memudahkan transportasi



Tahun 1989/1992, Pertamina masih menyatakan Kilang Minyak Wonokromo beroperasi dengan kapasitas 5,000 barel per day & menghasilkan aspal

1957 - 1962

Pengambilalihan seluruh  
aset BPM/Shell oleh  
Permina

1948 – 1950 dilakukan rehabilitasi fasilitas Kilang Minyak  
Wonokromo oleh BPM setelah Perang Pasifik, Perang  
Kemerdekaan & Agresi Militer

1942

1944



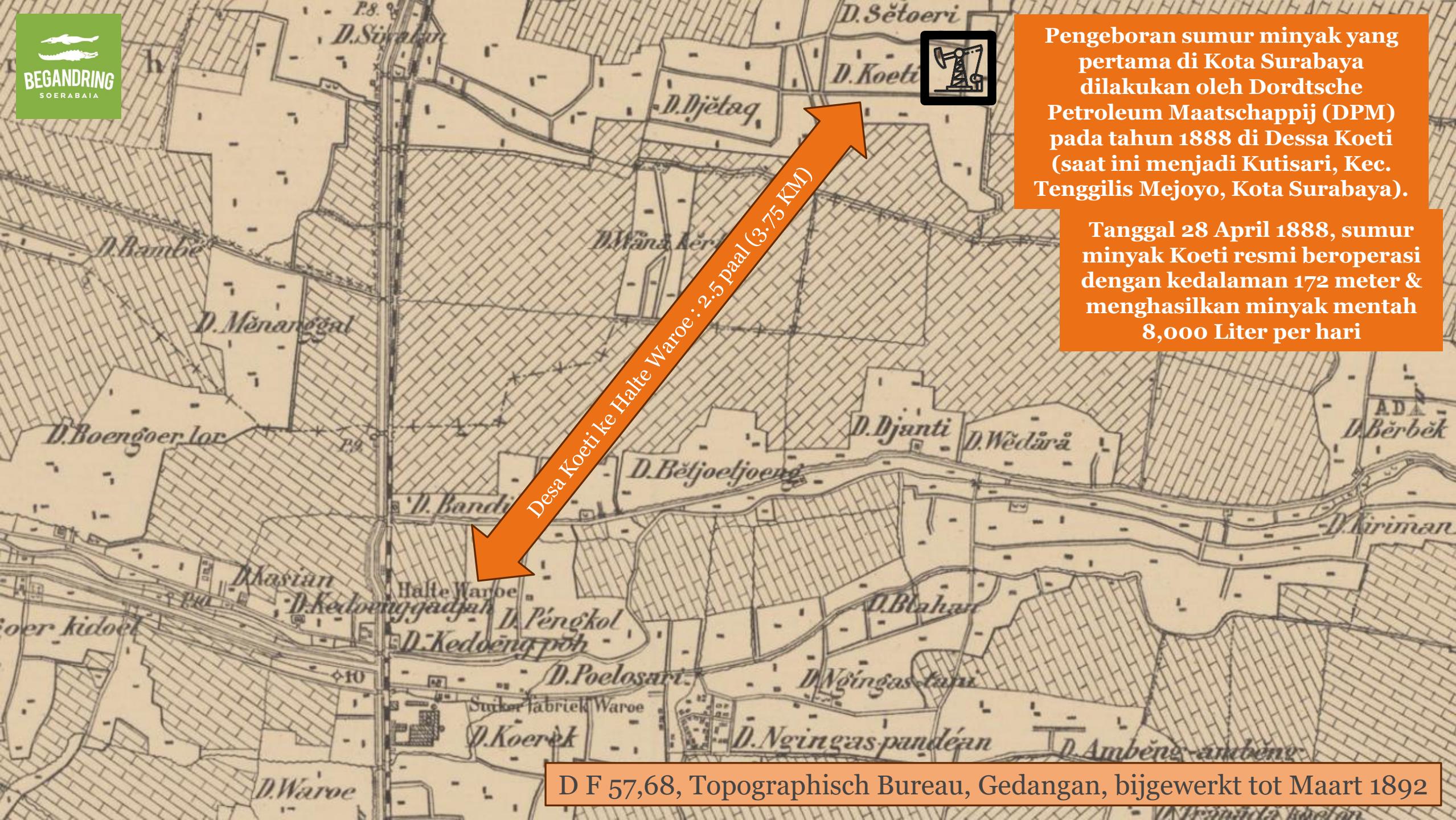
Pada masa pendudukan Jepang, semua  
aset dari BPM diambil alih oleh Jepang  
untuk mendukung Angkatan Perang  
Jepang dalam Perang Pasifik



Terjadi Operasi Transom pada tanggal 17 Mei 1944  
(Operasi serangan udara oleh Sekutu yang dikomandoi  
oleh Amerika dengan sasaran utama salah satunya adalah  
Kilang Minyak Wonokromo)



Minyak mentah dari sumur alam ditemukan di daerah Lidah. Pada tahun 1864 Mr. Kroes (dari Jerman) membeli minyak mentah (crude oil) dari penambang minyak pribumi seharga NLG 12 per pikol & diolah menjadi minyak lampu untuk penerangan yang dijual dengan harga NLG 25 per kotak. Aktivitas ini berlangsung sampai dengan datangnya minyak import dari Amerika dengan harga yang lebih murah.



Pengeboran sumur minyak yang pertama di Kota Surabaya dilakukan oleh Dordtsche Petroleum Maatschappij (DPM) pada tahun 1888 di Dessa Koeti (saat ini menjadi Kutisari, Kec. Tenggilis Mejoyo, Kota Surabaya).

Tanggal 28 April 1888, sumur minyak Koeti resmi beroperasi dengan kedalaman 172 meter & menghasilkan minyak mentah 8,000 Liter per hari



D F 57,67, Topographisch Bureau, Ngawinan, 1886



Setelah dilakukan pengeboran di Desa Koeti (Kutisari), tahun 1888 DPM membuat kilang minyak kecil di Desa Medang (sekarang menjadi Kendangsari, Kec Tenggilis Mejoyo, Kota Surabaya), lokasinya di pinggir jalan besar. Kilang ini mulai beroperasi dari tahun 1889 sampai dengan 1892. Produk dari Kilang Minyak Medang dijual dengan merk Java Petroleum



Lapangan Mnyak Koeti Anyar mulai di explorasi pada tahun 1888, tercatat terdapat 67 titik pengeboran (1893) & memiliki kapasitas produksi sebesar 235 BOPD, Lapangan Mnyak Koeti Anyar ditutup pada tahun 1937

Lapangan Mnyak Lidah mulai di explorasi pada tahun 1892, tercatat terdapat 474 titik pengeboran (1928) & memiliki kapasitas produksi sebesar 1,594 BOPD(1928) & 251 BOPD (1945), Lapangan Mnyak Lidah ini ditutup pada tahun 1945

Lapangan Mnyak Metatoe mulai di explorasi pada tahun 1896, tidak terdapat catatan jumlah sumur/titik pengeboran, memiliki kapasitas produksi sebesar 107 BOPD (1896) & 755 BOPD (1907), Lapangan Mnyak Metatoe ini ditutup pada tahun 1910

Lapangan Mnyak Kroeka mulai di explorasi pada tahun 1929, tercatat terdapat 70 titik pengeboran (1943) & memiliki kapasitas produksi sebesar 1,927 BOPD (1929) & 1,967 BOPD(1943), Lapangan Mnyak Kroeka ini ditutup pada tahun 1943







H. G. RIMESTAD

THE SYDNEY & MELBOURNE ART STUDIO, SOERABAIA.  
29 PRIZE MEDALS & CERTIFICATES OF MERIT, THE QUEENSLAND SILVERCUP,  
BRONZE MEDAL SOERABAIA 1892 - GOLD MEDAL PASOEROEAN 1893.  
SILVER MEDAL BATAVIA 1893.

# Pompa Angguk





JL. BENTUL PIPA  
KODE POS 60244

Bendul Merisi



Gunung Anyar

# Tangki Minyak Residu 202 di Kilang Minyak PPSDM Cepu, ex Kilang Minyak Wonokromo





## Referensi :

- Petroleum Refineries in Foreign Countries 1931, R.P. Lamont (Secretary US Department of Commerce), Frederick M. Feiker (Director Bureau of Foreign and Domestic Commerce), United States, Government Printing Office, Washington 1932
- Reegerings-almanak voor Nederlandsch-Indie
- De Locomotief Courant
- Geschiedenis der Koninklijke door Dr. C. Gerretson, JOH. ENSCHEDE EN ZONEN HAARLEM, 1936
- Koloniaal Verslag
- Bijblad of het Staatsblad van Nederlandsch-Indie
- Yayasan Stoop van Deventer, Belanda
- De Petroleum door H. Witkamp, Mijningenieur, Harlem, H.D. Tjeenk Willink & Zoon, 1917
- De Indische Mercuur
- De Inginieur in Indonesie
- Deli Courant
- Tijdschrift voor Economische Geographie
- Provinciale Geldersche en Nijmeegsche Courant
- De Preanger Bode
- Jaarcijfers voor het Koninkrijk der Nederlanden Kolonien
- Encyclopaedie van Nederlandsch Indie
- Bijblad of het Staatsblad van Nederlandsch Indie
- De Koninklijke SHELL-COMBINATIE, eenige bladzijden uit de ontwikkeling der Petroleum-Industrie in Nederlandsch Indie
- Koran Neraca
- Koran Berita Yudha